



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: SL704	Dosen Pengembang RPS	:	Yunia Hastami, dr, MMedEd	
Nama Mata Kuliah	: Skillslab Minor Surgery				
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	: Wajib	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Dr. Widyanti Soewoto, dr., SpB (K)Onk	
Semester	: 7 (TUJUH)			Dr. Ida Bagus Budhi Surya Adnyana, dr., SpBKBD, M. Kes	
Bobot Mata kuliah (sks)	: 0.5 (nol koma lima)			Bagus Jati, dr., SpOT	
a. Bobot tatap muka	: 0.125 sks			Novan Adi Setyawan, dr., SpPA	
b. Bobot Praktikum	: -			Fikar Arsyad Hakim, dr., SpPA	
c. Bobot praktek lapangan	: -				
d. Bobot simulasi	: 0.375 sks	Kepala Program Studi	:	Dr. Eti Poncorini P., dr., M.Pd	
Mata Kuliah Prasyarat	: -				
Tanggal	: 22-08-2021	Perbaikan ke	:		Tanggal:

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah		
Kode CPL		Unsur CPL
CP 3	:	Melakukan pengenalan jenis alat bedah sederhana beserta fungsinya, melakukan manajemen tindakan bedah minor mulai dari persiapan medan operasi minor sampai dengan penutupan luka secara komprehensif
CP 4	:	Mampu melakukan tindakan bedah minor di bidang kedokteran dan kesehatan
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengenali jenis alat bedah sederhana 2. Mahasiswa mampu menjelaskan kegunaan dari alat bedah sederhana 3. Mahasiswa mampu melakukan persiapan medan operasi minor 4. Mahasiswa mampu melakukan teknik anestesi lokal 5. Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur insisi, eksisi, ekstraksi kuku dan sirkumsisi dengan benar 6. Mahasiswa mampu melakukan insisi dan drainase abses dengan benar 7. Mahasiswa mampu melakukan ekstraksi kuku dengan benar 8. Mahasiswa mampu melakukan sirkumsisi dengan benar 9. Mahasiswa mampu melakukan penutupan luka dengan benar.
Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	Ilmu Bedah
Deskripsi Mata Kuliah	:	Keterampilan bedah minor adalah ketrampilan praktis yang memerlukan pengetahuan teori tentang pengenalan alat bedah sederhana beserta fungsinya, persiapan medan operasi, teknik anestesi lokal, prosedur operasi minor sampai dengan penutupan luka, dimana diperlukan latihan yang terus menerus untuk meningkatkan kemampuan dan hasil yang baik.
Basis Penilaian		Aktivitas Partisipatif : case Method
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Young, G, Improving the results of surgical excision of skin lesions, N Z Fam Practice, 2005, 32, 3: 173 - 6 2. Fitch, M.T., Manthey, McGinnis, H.D., Nicks, B.A., Pariyadath, M, N Engl J Med 2007; 357: e20. 3. Korownyk, C., Allan, G.M., Evidence-Based Approach to Abscess Management, Can Fam Physician 2007; 53: 1680-1684. 4. Hankin, A, Everett, W.W., Are Antibiotics Necessary After Incision and Drainage of a Cutaneous Abscess?, Ann Emerg Med. 2007, Volume XX, no. X; 1-3. 5. Zuber, T.J., 2002, Minimal Excision Technique For Epidermoid (Sebaceous) Cysts, Am Fam Physician, 65:1409-12,1417-8,1420,1423-4. 6. Sempowski, I.P., Sebaceous Cysts Ten Tips for Easier Excision, Can Fam Physician, 2006, 52: 315 – 7. 7. Moore, R. B., Fagan, E.B., Hulkower, S., Skolnik, D. C., 2007, What’s The Best Treatment For Sebaceous Cysts?, J of Fam Practice, 56, 4 : 315-6. 8. Salam, G.A., 2002, Lipoma Excision, Am Fam Physician, 65, 5, 901 – 904. 9. Luba, M.C., Bangs, S.A., Mohler, A. M., Stulberg, D. L., Common Benign Skin Tumors, Am Fam Physician, 2003; 67: 729-38. 10. Malone, P., Steinbrecher, H., 2007, Medical Aspects Of Male Circumcision, BMJ, ; 335; 1206-1290. 11. Task Force on Circumcision, Circumcision Policy Statement, Pediatrics 1999; 103; 3; 686- 693, http://www.pediatrics.org/cgi/content/full/103/3/686 12. SC Tucker, S.C., Cerqueiro,J, Sterne,G.D., Bracka, A, Circumcision: a refined technique and 5 year review, Ann R Coll Surg Engl 2001; 83, 121 – 5. 13. Otolorin, E., Johnson, P, for World Health Organization, UNAIDS and JHPIEGO, Manual for Male Circumcision under Local Anaesthesia, September 2008. 14. Leaper, D.J., Harding, K.G., 2006, ABC of wound healing : Traumatic and surgical wounds, BMJ 332: 532-5.

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Menjelaskan dan mengetahui persiapan medan operasi termasuk jenis alat bedah sederhana dan dapat menjelaskan kegunaan dari masing – masing alat bedah sederhana dengan benar.	Mengenali dan mengetahui persiapan medan operasi termasuk alat bedah sederhana dan fungsi masing – masing alat bedah sederhana.	terlampir	-	Kuliah Pengantar Skills Lab Terbimbing Skills Lab Mandiri Responsi subtopik 1	1x50' 1x100' 1x100'	Belajar mandiri Membuat video skilab subtopik persiapan medan operasi	Case Method	Unjuk kerja dengan OSCE	Mampu melakukan persiapan medan operasi termasuk menjelaskan jenis alat bedah sederhana dan dapat menjelaskan kegunaan dari masing – masing alat bedah sederhana dengan benar.	Ujian OSCE : 100%	Rubrik OSCE
2	Menjelaskan dan melakukan bedah minor dengan prosedur yang benar.	menjelaskan tentang teknik aseptik dan antiseptik, menjelaskan tentang teknik menjahit	terlampir	-	Kuliah Pengantar Skills Lab Terbimbing Skills Lab Mandiri Responsi subtopik 1	1x50' 1x100' 1x100'	Belajar mandiri Membuat video subtopik bedah minor	Case Method	Unjuk kerja dengan OSCE	Mampu melakukan melakukan bedah minor dengan prosedur yang benar.	Ujian OSCE : 100%	Rubrik OSCE
	UJIAN OSCE				ASINKRON DENGAN VIDEO							

Instrumen penilaian terlampir

PANDUAN PENILAIAN UJIAN OSCE SEMESTER 7
TOPIK : MINOR SURGERY (PERSIAPAN MEDAN OPERASI)

Kompetensi Yang Dinilai	SKOR 0	SKOR 1	SKOR 2	BOBOT
1. Melakukan sambung rasa.	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	3
2. Meminta ijin & melakukan informed consent (menjelaskan indikasi, prosedur, risiko tindakan, dan meminta persetujuan).	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	3
3. Menyebutkan dan mempersiapkan alat yang akan digunakan dengan memperhatikan sterilitas.	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	3
4. Melakukan cuci tangan secara aseptik.	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
5. Memakai handscoen steril dengan benar	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
6. Sterilisasi medan operasi menggunakan larutan antiseptik dengan gerakan dari dalam keluar (simulasi dengan kedua tangan telah memakai sarung tangan dan jaringan luka sudah dianestesi lokal).	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
7. Memasang kain penutup steril	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	1
8. Aspek profesionalisme a. Melakukan setiap tindakan dengan hati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien b. Memperhatikan kenyamanan pasien c. Melakukan tindakan sesuai prioritas d. Menunjukkan rasa hormat e. Percaya diri	Tidak dilakukan	Menunjukkan sebagian aspek perilaku profesional	Menunjukkan semua aspek perilaku profesional	1

NILAI UJIAN OSCE SEMESTER 7
TOPIK : MINOR SURGERY (PERSIAPAN MEDAN OPERASI)

Kompetensi	Nama Mhs	Peserta											
		1		2		3		4		5		6	
	NIM												
	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N										
1. Melakukan sambung rasa.	3												
2. Meminta ijin & melakukan informed consent (menjelaskan indikasi, prosedur, risiko tindakan, dan meminta persetujuan).	3												
3. Menyebutkan dan mempersiapkan alat yang akan digunakan dengan memperhatikan sterilitas.	3												
4. Melakukan cuci tangan secara aseptik.	2												
5. Memakai handscoen steril dengan benar	2												
6. Sterilisasi medan operasi menggunakan larutan antiseptik dengan gerakan dari dalam keluar (simulasi dengan kedua tangan telah memakai sarung tangan dan jaringan luka sudah dianestesi lokal).	2												
7. Memasang kain penutup steril	1												
8. Aspek profesionalisme a. Melakukan setiap tindakan dengan hati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien b. Memperhatikan kenyamanan pasien c. Melakukan tindakan sesuai prioritas d. Menunjukkan rasa hormat e. Percaya diri	1												
Nilai Akhir = Jumlah Total (B x N) x 100%													
34													

Tempat, tgl : Surakarta,
Nama Penguji :
NIP :
Tanda tangan :

Kompetensi	Nama Mhs	Peserta											
		7		8		9		10		11		12	
	NIM												
	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N										
1. Melakukan sambung rasa.	3												
2. Meminta ijin & melakukan informed consent (menjelaskan indikasi, prosedur, risiko tindakan, dan meminta persetujuan).	3												
3. Menyebutkan dan mempersiapkan alat yang akan digunakan dengan memperhatikan sterilitas.	3												
4. Melakukan cuci tangan secara aseptik.	2												
5. Memakai handscoen steril dengan benar	2												
6. Sterilisasi medan operasi menggunakan larutan antiseptik dengan gerakan dari dalam keluar (simulasi dengan kedua tangan telah memakai sarung tangan dan jaringan luka sudah dianestesi lokal).	2												
7. Memasang kain penutup steril	1												
8. Aspek profesionalisme a. Melakukan setiap tindakan dengan hati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien b. Memperhatikan kenyamanan pasien c. Melakukan tindakan sesuai prioritas d. Menunjukkan rasa hormat e. Percaya diri	1												
Nilai Akhir = Jumlah Total (B x N) x 100% 34													

Tempat, tgl : Surakarta,
Nama Penguji :
NIP :
Tanda tangan :

PANDUAN PENILAIAN UJIAN OSCE SEMESTER 7
TOPIK : MINOR SURGERY (BEDAH MINOR)

Kompetensi Yang Dinilai	SKOR 0	SKOR 1	SKOR 2	BOBOT
1. Melakukan persiapan medan operasi	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
2. Melakukan anestesi lokal	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
3. Mengecek efek anestesi (menggunakan pinset bergerigi halus untuk sedikit mengangkat tepi luka)	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
4. Memasang jarum lengkung no. 3/0 pada klem pemegang jarum diantara 2/3 depan dan 1/3 belakang dan mengunci klem	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
5. Menusukkan jarum pada kulit, dengan posisi tegak lurus dengan posisi tangan pronasi penuh, dengan siku membentuk 90° dan bahu adduksi	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
6. Penusukan dilakukan 1 cm dan tepi luka didekat tempat yang dijepit pinset dengan mengangkat kulit dan kulit ditegangkan	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
7. Mendorong jarum maju dengan gerakan supinasi pergelangan tangan dan adduksi bahu yang serentak, dalam arah melengkung sesuai dengan lengkungan	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
8. Setelah jarum muncul dan balik kulit, ujung jarum ditarik dengan klem pemegang jarum dengan menarik benang sampai ujungnya tersisa 3 – 4 cm dari kulit.	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
9. Menusukkan jarum ke tepi luka yang lain dengan kedalaman yang sama dan cara yang sama	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
10. Tangan kiri memegang benang yang lebih panjang dan tangan kanan memegang klem penegang jarum	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
11. Membuat simpul surgeon knot benang panjang dengan klem pemegang jarum	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
12. Menjepit dan menarik benang panjang dan menempatkan disisi benang pendek	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2

13. Melakukan dan mengulang gerakan 9 – 11 sekali lagi	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	2
14. Memotong benang dengan menyatukan ujung gunting yang terbuka pada benang, digeser sampai simpul, diputar miring 45 ^o dan dikatubkan	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	1
15. Melakukan penilaian hasil jahitan (tidak terlalu ketat dan tepi luka saling bertemu) dan merapikan simpul	Tidak dilakukan	Dilakukan tetapi tidak lengkap atau kurang tepat	Dilakukan secara lengkap dan benar	1
16. Aspek Profesionalisme a. Melakukan setiap tindakan dengan hati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien b. Memperhatikan kenyamanan pasien c. Melakukan tindakan sesuai prioritas d. Menunjukkan rasa hormat e. Percaya diri	Tidak dilakukan	Menunjukkan sebagian aspek perilaku profesional	Menunjukkan semua aspek perilaku profesional	1

NILAI UJIAN OSCE SEMESTER 7
TOPIK : MINOR SURGERY (BEDAH MINOR)

Kompetensi	Nama Mhs	Peserta											
		1		2		3		4		5		6	
	NIM												
	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N										
1. Melakukan persiapan medan operasi	2												
2. Melakukan anestesi lokal	2												
3. Mengecek efek anestesi (menggunakan pinset bergerigi halus untuk sedikit mengangkat tepi luka)	2												
4. Memasang jarum lengkung no. 3/0 pada klem pemegang jarum diantara 2/3 depan dan 1/3 belakang dan mengunci klem	2												
5. Menusukkan jarum pada kulit, dengan posisi tegak lurus dengan posisi tangan pronasi penuh, dengan siku membentuk 90° dan bahu adduksi	2												
6. Penusukan dilakukan 1 cm dan tepi luka didekat tempat yang dijepit pinset dengan mengangkat kulit dan kulit ditegangkan	2												
7. Mendorong jarum maju dengan gerakan supinasi pergelangan tangan dan adduksi bahu yang serentak, dalam arah melengkung sesuai dengan lengkungan	2												
8. Setelah jarum muncul dan balik kulit, ujung jarum ditarik dengan klem pemegang jarum dengan menarik benang sampai ujungnya tersisa 3 – 4 cm dari kulit.	2												
9. Menusukkan jarum ke tepi luka yang lain dengan kedalaman yang sama dan cara yang sama	2												
10. Tangan kiri memegang benang yang lebih panjang dan tangan kanan memegang klem penegang jarum	2												

Tempat, tgl : Surakarta,
Nama Penguji :
NIP :
Tanda tangan :

Kompetensi	Nama Mhs	Peserta											
		7		8		9		10		11		12	
	NIM												
	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N										
1. Melakukan persiapan medan operasi	2												
2. Melakukan anestesi lokal	2												
3. Mengecek efek anestesi (menggunakan pinset bergerigi halus untuk sedikit mengangkat tepi luka)	2												
4. Memasang jarum lengkung no. 3/0 pada klem pemegang jarum diantara 2/3 depan dan 1/3 belakang dan mengunci klem	2												
5. Menusukkan jarum pada kulit, dengan posisi tegak lurus dengan posisi tangan pronasi penuh, dengan siku membentuk 90° dan bahu adduksi	2												
6. Penusukan dilakukan 1 cm dan tepi luka didekat tempat yang dijepit pinset dengan mengangkat kulit dan kulit ditegangkan	2												
7. Mendorong jarum maju dengan gerakan supinasi pergelangan tangan dan adduksi bahu yang serentak, dalam arah melengkung sesuai dengan lengkungan	2												
8. Setelah jarum muncul dan balik kulit, ujung jarum ditarik dengan klem pemegang jarum dengan menarik benang sampai ujungnya tersisa 3 – 4 cm dari kulit.	2												
9. Menusukkan jarum ke tepi luka yang lain dengan kedalaman yang sama dan cara yang sama	2												
10. Tangan kiri memegang benang yang lebih panjang dan tangan kanan memegang klem penegang jarum	2												

Tempat, tgl : Surakarta,
Nama Penguji :
NIP :
Tanda tangan :

LEMBAR UMPAN BALIK MAHASISWA

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	UMPAN BALIK
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

8			
9			
10			
11			
12			